Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Seri III
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Terbuka
Vol. 2 No. 1 (2025)
e-ISSN: 3047-6569

ANALISIS MANFAAT EFEKTIVITAS APLIKASI MTT DIGINAV DALAM PROYEK MANAJEMEN FIBERISASI DI PT TELKOM AKSES AREA BOGOR

Taufik Muhyi, Hendra Di Kesuma
Sistem Informasi, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan 15437, Banten – Indonesia

Email Corresponding Author : hendra.dikesuma@uigm.ac.id

ABSTRAK

Di PT Telkom Akses Area Bogor, pengelolaan proyek fiberisasi menghadapi tantangan terkait validasi data, administrasi manual melalui Microsoft Excel, dan efisiensi kerja. Penelitian ini berupaya menilai seberapa efektif aplikasi MTT Diginav meningkatkan efisiensi dan akurasi manajemen proyek dibandingkan dengan teknik tradisional. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner terdistribusi, yang kemudian dianalisis secara statistik untuk mengevaluasi tingkat kepuasan dan efektivitas aplikasi. Temuan mengungkapkan bahwa aplikasi MTT Diginav secara signifikan meningkatkan efisiensi pemantauan proyek, meningkatkan akurasi validasi data, dan menyederhanakan manajemen dokumen proyek dibandingkan dengan metode konvensional. Mayoritas responden setuju bahwa aplikasi ini memungkinkan pemantauan secara real-time dan menawarkan transparansi yang lebih baik dalam proses validasi data. Meskipun demikian, tantangan tetap ada dalam bentuk adaptasi awal pengguna dan ketergantungan pada konektivitas internet. Untuk mendorong manajemen proyek yang lebih efektif, penelitian ini menyarankan pelatihan yang komprehensif bagi karyawan, peningkatan pemanfaatan infrastruktur jaringan, dan penambahan fitur lebih lanjut ke aplikasi. Penerapan aplikasi ini secara lebih luas dapat meningkatkan efisiensi dalam proyek-proyek mendatang.

Kata Kunci *:* Aplikasi Web, Digitalisasi, Manajemen Proyek.

1. PENDAHULUAN

Manajemen proyek fiberisasi merupakan salah satu program unit kerja Construction di PT Telkom Akses. *Monitoring* progres proyek berbasis *online* sebagaimana dijelaskan oleh Fajri, Bahar, dan Setiawan (2020) dapat menyimpan data yang berguna untuk memperkaya *database* aplikasi yang sudah ada. Data tersebut sangat penting sebagai acuan dalam merencanakan, memperbaiki, dan melaksanakan pekerjaan pada proyek-proyek selanjutnya di masa mendatang. Juliana, Wibawanti, dan Haikal (2018) berpendapat bahwa sistem informasi *monitoring* berbasis web yang dikembangkan dapat mempercepat pengguna dalam melakukan *monitoring* dan evaluasi progres proyek secara berkala. Evaluasi dilakukan setiap minggu. Oleh karena itu, pengelolaan dan administrasi data yang baik akan menentukan keberhasilan proyek. Aplikasi Mitratel *Digital Navigation* (MTT Diginav) dibangun oleh *Head Office* PT Telkom Akses. Aplikasi ini digunakan sebagai sarana digitalisasi manajemen proyek fiberisasi tower PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) yang dilaksanakan oleh PT Telkom Akses untuk proses pencatatan, dokumentasi dan pemantauan mulai dari tahap inisiasi sampai dengan penyelesaian. PT Telkom Access Area Bogor telah mengimplementasikan aplikasi MTT Diginav sebagai alat untuk memantau dan mengontrol pelaksanaan proyek fiberisasi. Penggunaan aplikasi diharapkan dapat mengatasi tantangan yang sering dihadapi dalam pengelolaan proyek, seperti keterlambatan pelaporan, validasi data yang tidak efektif, dan ketidaksesuaian dokumentasi dengan kemajuan proyek di lapangan.

Leo dan Alimuddin (2023) menyatakan bahwa implementasi modernisasi administrasi, khususnya dalam digitalisasi, ternyata lebih kompleks dari yang diperkirakan, dengan berbagai tantangan yang perlu dihadapi. Meskipun aplikasi MTT Diginav telah diterapkan, beberapa tantangan tetap muncul, seperti adaptasi pengguna terhadap *update* baru dari aplikasi yang menambah fitur menjadi semakin lengkap dan kompleks. Di sisi lain, sebagian karyawan masih menggunakan Microsoft Excel secara manual sehingga kurang efisien dan rawan kesalahan. Nugraha dan Syarif (2018) menjelaskan bahwa pencatatan dan penghitungan volume transaksi masih mengandalkan pencatatan manual dan dikembangkan program-program untuk mengefektifkan alur kerja, mengurangi kesalahan pada saat pencatatan transaksi, serta memudahkan dalam penyimpanan dan pembuatan laporan. Masalah ini menunjukkan pentingnya evaluasi manfaat aplikasi MTT Diginav, khususnya dalam meningkatkan validasi data, efisiensi kerja, serta pengelolaan administrasi proyek yang lebih baik.

Berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan manfaat digitalisasi dalam pengelolaan proyek. Misalnya, Fajri, Bahar, dan Setiawan (2020) menemukan bahwa aplikasi *monitoring* berbasis *web* membantu menyimpan data proyek untuk digunakan pada perencanaan mendatang. Penelitian lainnya oleh Gayatri, dkk (2022) mengungkapkan pentingnya metode pengembangan perangkat lunak yang terstruktur untuk memastikan efektivitas sistem. Studi-studi ini menginspirasi penelitian lebih lanjut untuk mengkaji efektivitas aplikasi MTT Diginav dalam konteks manajemen proyek fiberisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keunggulan aplikasi MTT Diginav dalam proses pengendalian proyek fiberisasi di PT Telkom Akses area Bogor. Secara khusus, penelitian ini akan mengetahui kontribusi aplikasi terhadap verifikasi data yang akurat, implementasi proyek yang efisien, dan pengelolaan administrasi dan dokumen yang lebih efektif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk mendukung peningkatan penggunaan teknologi dalam manajemen proyek.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi berdasarkan data yang diperoleh dari responden. Pendekatan ini digunakan untuk menjelaskan apakah aplikasi MTT Diginav bermanfaat dalam pengelolaan proyek fiberisasi di PT. Telkom Akses Area Bogor. Sahir, S. H. (2021) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif penelitian kuantitatif dapat mengumpulkan data numerik yang kemudian dapat dianalisis secara statistik untuk memahami pola atau tren yang muncul. Data yang dikumpulkan dari kuesioner akan dianalisis untuk mengetahui manfaat dan tantangan penggunaan aplikasi. Metode deskriptif bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai kondisi subjek yang diteliti. Penelitian ini juga menggunakan analisis statistik untuk menggambarkan hasil kuantitatif yang diperoleh. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai efektivitas penerapannya. Dalam penelitian ini peneliti mengamati dan mendeskripsikan kondisi yang ada. Pendekatan ini memungkinkan para peneliti untuk memberikan data yang jelas dan mudah dipahami mengenai sejauh mana aplikasi MTT Diginav berdampak pada manajemen proyek. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi apakah tidak terdapat perbedaan yang signifikan atau apakah penggunaan aplikasi MTT Diginav meningkatkan efektivitas penerapan program pengendalian pada proyek fiberisasi secara signifikan dibandingkan dengan penggunaan

metode tradisional seperti Microsoft Excel. Selanjutnya pendekatan ini akan memberikan gambaran tantangan yang dihadapi selama implementasi aplikasi. Dengan menggunakan pendekatan ini diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang manajemen proyek.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari responden yang secara langsung terlibat dalam pelaksanaan proyek fiberisasi di PT Telkom Akses Area Bogor. Responden yang dimaksud terdiri dari berbagai pihak terkait, seperti *Manager*, *Asisstant Manager*, *Site Manager*, *Team Leader*, Pengawas Lapangan, Teknisi dan *Staff* Admin yang menggunakan aplikasi MTT Diginav dalam pekerjaannya sehari-hari. Data yang dikumpulkan merupakan data primer yang diperoleh langsung melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden. Selain itu, meskipun kuesioner merupakan sumber utama pengumpulan data, penelitian ini juga dapat merujuk pada data terkait penggunaan aplikasi. Responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti partisipasi dalam proyek dan penggunaan aplikasi yang relevan. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan harus mampu menyajikan informasi yang lengkap dan representatif. Data yang dikumpulkan dari berbagai pihak dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran mengenai penggunaan aplikasi MTT Diginav.

Metode pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan PT Telkom Akses Bogor sebagai responden yang mengikuti proyek fiberisasi. Survei ini dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang pengalaman, persepsi, dan evaluasi responden terhadap efektivitas aplikasi MTT Diginav dalam proyek mereka. Kuesioner dibuat dengan pertanyaan terstruktur yang dirancang dengan skala *Likert* yaitu mulai dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju" untuk menilai tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan. Survei ini akan didistribusikan secara *online* untuk memudahkan penyelesaian dan tanggapan responden. Selain itu, wawancara terbatas dapat dilakukan sebagai bagian dari penelitian ini untuk menggali lebih jauh pandangan responden terhadap aplikasi yang digunakan. Melalui teknik pengumpulan data ini diharapkan diperoleh informasi yang valid dan representatif untuk dianalisis lebih lanjut. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, seperti frekuensi distribusi dan nilai rata-rata. Kuesioner yang digunakan mencakup 30 pertanyaan dengan 6 kategori, yaitu : (1) efektivitas Penggunaan aplikasi MTT Diginav, (2) validasi dan keakuratan data, (3) pengelolaan administrasi dan dokumentasi, (4) pengalaman pengguna, (5) tantangan dalam implementasi aplikasi, (6) perbandingan dengan metode Konvensional.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, tim proyek fiberisasi di PT Telkom Akses Bogor menyampaikan bagaimana penggunaan aplikasi MTT Diginav diantaranya yaitu : (1) mencatat informasi detail dari pekerjaan, (2) memperbarui dan memantau status pekerjaan fiberisasi terhadap target waktu, (3) menyimpan dokumentasi yang diperoleh dari hasil di lapangan, (4) mengunduh data untuk kebutuhan pembuatan laporan presentasi. Adapun beberapa menu dari aplikasi MTT Diginav yang rutin digunakan diantaranya adalah:

Tampilan Aplikasi MTT Diginav

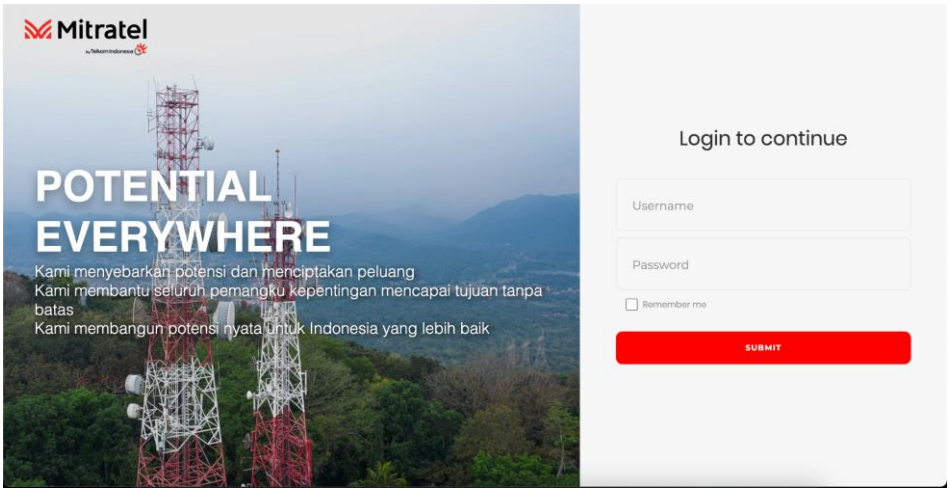

Gambar 1. Halaman *Login*

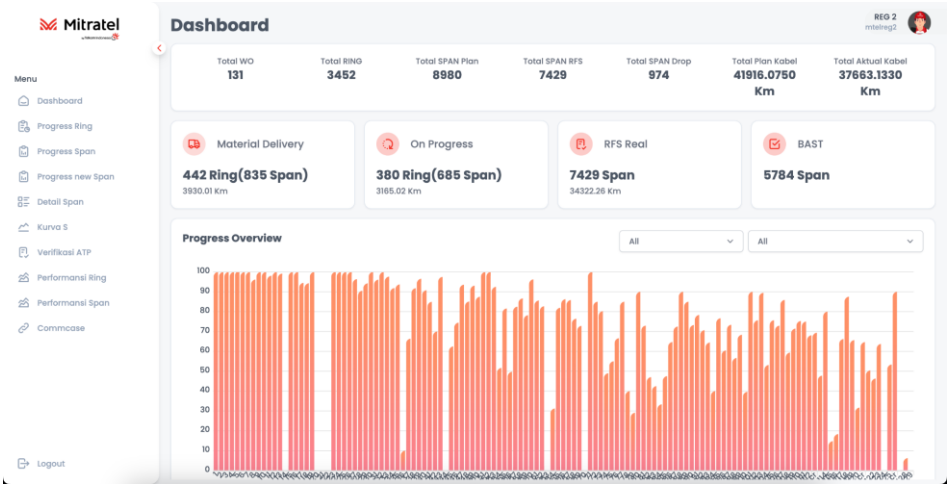

Gambar 2. Halaman *Dashboard*

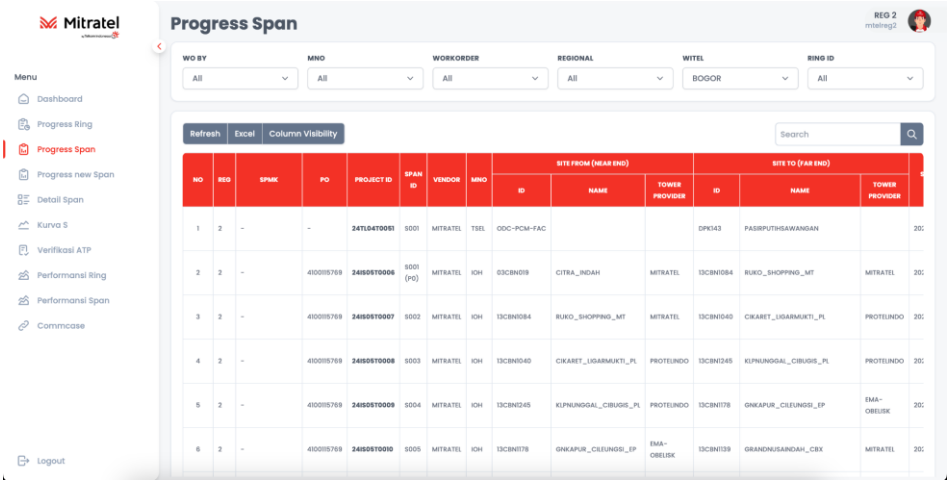

Gambar 3. Halaman *Progress* Span

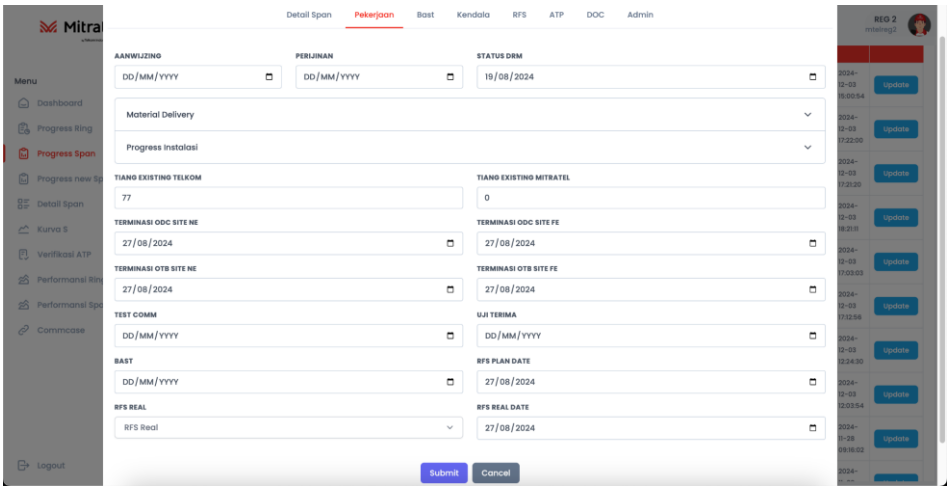

Gambar 4. Halaman *Update Progress* dan Dokumen

Gambar 5. Halaman Kurva S

Hasil Analisis Data

Data yang dicatat dan dokumen yang diunggah dalam aplikasi MTT Diginav dapat diakses oleh pengguna di PT Telkom Akses Area Bogor, serta oleh pihak-pihak di *Regional* Jakarta dan *Head Office*. Hal ini mengurangi waktu yang terbuang untuk mengirimkan data dan dokumen secara manual dan berjenjang ke pihak terkait dalam pengelolaan proyek.
Hasil analisis statistik deskriptif:

Jumlah Pertanyaan untuk setiap responden yaitu 30, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
1	Aplikasi MTT Diginav mempermudah proses kontrol pelaksanaan proyek.					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
2	Penggunaan aplikasi MTT Diginav menghemat waktu dalam pengelolaan proyek.					
3	Validasi data dalam aplikasi MTT Diginav lebih akurat dibandingkan metode manual.					
4	Aplikasi MTT Diginav meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan proyek fiberisasi.					
5	Dengan aplikasi ini, pelaporan data proyek lebih cepat dan mudah dilakukan.					
6	Data yang dikelola melalui aplikasi MTT Diginav lebih terorganisasi.					
7	Aplikasi MTT Diginav mengurangi risiko kesalahan dalam pengelolaan data proyek.					
8	Sistem aplikasi memberikan transparansi yang lebih baik dalam proses validasi data.					
9	Proses sinkronisasi data melalui aplikasi berjalan dengan lancar tanpa kendala.					
10	Aplikasi MTT Diginav mempermudah pelacakan data proyek secara *real-time*.					
11	Aplikasi MTT Diginav mempermudah pengelolaan administrasi proyek.					
12	Dokumentasi proyek lebih terstruktur dengan bantuan aplikasi ini.					
13	Penyimpanan data melalui aplikasi lebih aman dibandingkan metode manual.					
14	Aplikasi mendukung pengarsipan dokumen secara digital dengan baik.					
15	Pelacakan dokumen proyek lebih mudah dilakukan menggunakan aplikasi ini.					
16	Antarmuka aplikasi MTT Diginav mudah dipahami dan digunakan.					
17	Fungsi aplikasi MTT Diginav mudah dipahami dan digunakan.					
18	Aplikasi MTT Diginav menyediakan fitur yang mendukung kebutuhan spesifik dalam pengelolaan proyek.					
19	Proses penggunaan aplikasi berjalan dengan baik tanpa hambatan.					
20	Pengguna merasa nyaman dalam menggunakan aplikasi untuk kebutuhan sehari-hari.					
21	Tidak ada kendala teknis terjadi saat menggunakan aplikasi MTT Diginav.					
22	Aplikasi ini memiliki pembaruan yang signifikan untuk mengatasi kelemahannya.					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
23	Aplikasi ini membutuhkan koneksi internet yang stabil untuk berfungsi dengan baik.					
24	Penyesuaian terhadap aplikasi membutuhkan waktu yang cukup lama bagi pengguna.					
25	Dukungan teknis dari pengembang aplikasi memadai untuk menyelesaikan masalah.					
26	Aplikasi MTT Diginav lebih efektif dibandingkan Microsoft Excel dalam manajemen proyek.					
27	Aplikasi ini menawarkan fitur yang tidak tersedia dalam metode tradisional.					
28	Penggunaan aplikasi ini lebih disukai dibandingkan cara manual dalam mengelola proyek.					
29	Aplikasi MTT Diginav memberikan hasil yang lebih akurat dibandingkan metode konvensional.					
30	Peralihan dari Microsoft Excel ke MTT Diginav memberikan dampak positif bagi tim proyek.					

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
R : Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Jawaban dari 15 responden:

Tabel 2. Jawaban dari responden

Pertanyaan	Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4	Responden 5	Responden 6	Responden 7	Responden 8	Responden 9	Responden 10	Responden 11	Responden 12	Responden 13	Responden 14	Responden 15
1	SS	S	S	S	SS	S	S	SS	SS	S	SS	SS	S	S	S
2	S	S	S	S	SS	S	S	SS	SS	S	SS	SS	S	S	S
3	S	S	S	S	SS	S	SS	SS	SS	S	SS	SS	S	S	S
4	SS	S	S	S	SS	S	S	SS	SS	S	SS	SS	S	S	R
5	SS	SS	S	S	SS	S	SS	SS	SS	S	SS	SS	S	S	S
6	S	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	S	SS	SS	S	S	SS
7	SS	S	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	S	SS	SS	S	S	SS
8	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS	S	S	SS
9	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS	S	S	SS
10	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS	S	S	SS
11	S	S	S	R	S	R	R	SS	S	R	SS	S	S	R	R

12	SS	SS	S	S	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	S	SS
13	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	S	SS
14	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	S	SS
15	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	S	SS
16	SS	S	S	R	S	S	S	SS	S	S	S	S	S	S	S
17	SS	S	S	R	S	S	S	SS	S	S	S	S	S	S	S
18	SS	S	S	S	SS	SS	S	SS	S	S	S	SS	S	S	S
19	S	S	S	S	SS	S	S	SS	S	S	S	SS	S	S	S
20	SS	S	S	S	SS	SS	S	SS	S	S	S	SS	S	S	S
21	S	R	R	R	R	S	S	SS	S	S	R	S	S	S	S
22	S	S	S	S	S	S	S	SS	S	S	S	S	S	S	S
23	S	SS	R	S	S	S	R	SS	S	S	S	S	S	S	S
24	SS	S	S	S	S	S	S	SS	S	S	S	S	S	S	S
25	S	S	S	S	S	S	S	SS	SS	S	S	S	S	S	S
26	SS	S	S	SS	SS	S	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	S	SS
27	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	S	SS
28	SS	S	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	S	SS
29	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	S	SS
30	SS	S	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS	S	S	SS

Rekapitulasi jawaban dari 15 responden:

Tabel 3. Rekapitulasi Jawaban dan Frekuensi

Jawaban	Frekuensi
Sangat setuju	219
Setuju	215
Ragu-ragu	16
Tidak setuju	-
Sangat tidak setuju	-
Total Jawaban	450

Konversi kategori jawaban menjadi numerik:

Tabel 4. Konversi Jawaban menjadi Numerik

Jawaban	Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Frekuensi dan persentase:

Tabel 5. Persentase dari Frekuensi Jawaban

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	219	$\frac{219}{450} \times 100 = 48{,}67\%$
Setuju	215	$\frac{215}{450} \times 100 = 47{,}78\%$
Ragu-ragu	16	$\frac{16}{450} \times 100 = 3{,}56\%$
Tidak setuju	0	$\frac{0}{450} \times 100 = 0\%$
Sangat tidak setuju	0	$\frac{0}{450} \times 100 = 0\%$

Rata-rata:

$$Rata - rata = \frac{(219 \times 5) + (215 \times 4) + (16 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{450}$$

$$Rata - rata = \frac{1.095 + 860 + 48 + 0 + 0}{450} = \frac{2003}{450} \approx 4{,}45$$

Frekuensi dan Persentase:

- Sangat setuju : 219 (48,67%)
- Setuju : 215 (47,78%)
- Ragu-ragu : 16 (3,56%)
- Tidak setuju : 0 (0%)
- Sangat tidak setuju : 0 (0%)

Rata-rata nilai dari jawaban responden adalah 4,45. Menunjukkan bahwa mayoritas responden cenderung memilih kategori Setuju atau Sangat Setuju.

Pembahasan

Berdasarkan analisis hasil data dari kuesioner yang dibagikan kepada karyawan yang terlibat dalam proyek fiberisasi di PT Telkom Akses Area Bogor, data kuesioner yang diisi oleh 15 responden terkait aplikasi MTT Diginav, terdapat 30 pernyataan yang mengevaluasi kemudahan penggunaan, keakuratan data, efisiensi proses, dan pengelolaan administrasi proyek. Secara umum, persepsi responden sangat positif terhadap aplikasi ini, dengan 219 tanggapan "Sangat Setuju" dan 215 tanggapan "Setuju". Hanya 16 tanggapan yang menyatakan "Ragu-ragu," tanpa ada yang "Tidak Setuju" atau "Sangat Tidak Setuju". Hal ini menunjukkan bahwa penerapan MTT Diginav memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi manajemen dalam proyek fiberisasi di PT Telkom Akses area Bogor. Dapat disimpulkan bahwa aplikasi MTT Diginav berkontribusi positif dalam proses pengendalian pelaksanaan proyek. Sebagian besar responden menyatakan bahwa aplikasi ini membantu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan proyek fiberisasi, terutama dalam memantau kemajuan progres pekerjaan dan mengelola data proyek yang lebih terstruktur. Data yang sebelumnya dikelola secara manual menggunakan Microsoft Excel kini dapat dengan mudah diakses dan dipantau secara langsung.

Peneliti mengidentifikasi beberapa tantangan dalam mengimplementasikan aplikasi ini. Responden menyatakan bahwa mereka mengalami kesulitan pada tahap awal adaptasi terhadap aplikasi. Selain itu, meskipun aplikasi ini bermanfaat, namun terdapat beberapa kendala terkait konektivitas internet yang mempengaruhi kinerja aplikasi di lapangan. Namun secara keseluruhan, aplikasi MTT Diginav telah meningkatkan validasi data dengan lebih akurat dan efisien, yang sangat berguna untuk pengambilan keputusan terkait proyek.

Dari segi administrasi dan dokumentasi, penggunaan aplikasi ini memberikan dampak positif terhadap pengelolaan dokumen proyek sehingga lebih terorganisir dan mudah diakses. Dibanding menggunakan Microsoft Excel, aplikasi ini lebih mudah digunakan dan memiliki fitur yang lebih komprehensif dalam mendukung kelancaran proyek fiberisasi. Hal ini juga mendukung penghematan waktu dalam proses administrasi yang sebelumnya memerlukan waktu lebih lama dengan metode manual.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, kesimpulan yang dihasilkan yaitu aplikasi MTT Diginav mempunyai pengaruh positif terhadap pengelolaan proyek fiberisasi pada PT Telkom Akses Area Bogor. Aplikasi ini terbukti menaikkan validasi data yang lebih akurasi & efisien, dan membantu meningkatkan kecepatan proses kontrol aplikasi proyek. Selain itu, aplikasi ini juga memberikan manfaat dalam pengelolaan administrasi dan dokumentasi proyek, yang sebelumnya dikelola secara manual menggunakan Microsoft Excel. Penggunaan MTT Diginav memungkinkan akses data secara *real-time*, mempermudah pemantauan perkembangan pekerjaan, dan mengurangi kesalahan pada pencatatan data.

Meskipun demikian, masih ada beberapa tantangan dalam penerapan aplikasi ini, seperti kesulitan adaptasi pengguna pada tahap awal serta masalah terkait koneksi internet yang mempengaruhi kinerja aplikasi di lapangan. Namun, secara keseluruhan, aplikasi ini dinyatakan efisien dan *user-friendly*, yang membawa dampak positif terhadap penghematan waktu dan pengelolaan proyek yang lebih terorganisir.

Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan aplikasi MTT Diginav di PT Telkom Akses Area Bogor, disarankan untuk mengadakan pelatihan intensif bagi seluruh karyawan yang terlibat. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan teknis dan kemampuan adaptasi terhadap sistem, sehingga pengguna dapat memanfaatkan fitur aplikasi secara optimal. Selain itu, pemanfaatan infrastruktur teknologi, seperti koneksi internet yang stabil di lapangan, sangat penting untuk memastikan kinerja aplikasi tetap andal selama pelaksanaan proyek. *Monitoring* dan evaluasi berkala terhadap penggunaan aplikasi juga perlu dilakukan untuk mengidentifikasi potensi masalah yang muncul dan memperbaiki fungsi aplikasi sesuai dengan kebutuhan operasional. Upaya ini bukan hanya dapat meningkatkan efisiensi, namun juga memperkuat kepercayaan pengguna terhadap teknologi yang digunakan.

Selanjutnya, penting untuk mempertimbangkan peningkatan aplikasi dengan fitur-fitur tambahan untuk mengelola dokumen proyek secara lebih efektif dan menyederhanakan proses administrasi. Menerapkan fungsi-fungsi baru seperti integrasi laporan otomatis dan sistem notifikasi dapat mempercepat alur kerja dan meminimalkan kemungkinan kesalahan manusia. Lebih jauh lagi, aplikasi harus menjalani pembaruan secara berkala agar tetap selaras dengan tuntutan proyek yang

terus berubah. Dengan mengadopsi rekomendasi-rekomendasi ini, MTT Diginav berpotensi untuk berfungsi sebagai alat yang lebih efisien untuk mengelola proyek-proyek fiberisasi, meningkatkan produktivitas, dan mempercepat penyelesaian proyek di PT Telkom Akses Area Bogor. Pada akhirnya, hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan strategisnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, A. J. (2021). Analisis implementasi SAP modul *project system* terhadap akurasi data sebagai manfaat pada proyek infrastruktur. *THESIS-2021*.

Fajri, F. N., Bahar, H., & Setiawan, M. B. U. (2020). Aplikasi *Monitoring* Progres Pekerjaan Proyek Di Bidang Bina Marga Dinas Pupr Kabupaten Probolinggo Berbasis Web. *JUST IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi Dan Komputer*, *10*(2), 78-82.

Febrinda, R. R., & Ningsih, R. (2023). Kesiapan Digitalisasi Sistem Pembayaran Non Tunai di Pasar Rakyat. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, *13*(2), 87-100.

Gayatri, N. A. G., Soeksmono, S. R., Yudanegara, D., & Lorenzo, K. (2022). Pemantauan Proyek Dengan Aplikasi Project Management Menggunakan Laravel. *Engineering, MAthematics and Computer Science Journal (EMACS)*, *4*(2), 55-60.

Hermawati[1], Y., Wahyono, E., Samsiyah, S., Utami[4], H. D., & Dewiki[5], S. (2021). Digitalisasi Arsip di Kantor Kelurahan Pamulang Timur.

Hidayat, R., Lestari, D. P., & Sabaruddin, A. (2022). Analisis Digitalisasi Pelayanan Pembayaran Pensiun Melalui Aplikasi Taspen Otentikasi di PT Taspen (Persero) Kendari. *Jurnal Administrasi Publik*, *18*(2), 211-230.

Hikmah, R., Astuti, L. S., & Wulandari, S. (2022). Penggunaan Microsoft Excel dalam membuat laporan keuangan. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat Vol*, *5*(05).

Juliana, J., Wibawanti, Y., & Haikal, M. (2018). *Monitoring* kemajuan pengerjaan proyek Belt *Conveyor Plant* 14 Hambalang berbasis web. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, *9*(1), 29-34.

Leo, M., & Alimuddin, I. (2023). Pengaruh Digitalisasi Pembayaran Pajak, Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM Kota Baubau. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, *9*(2), 520-532.

Nugraha, W., & Syarif, M. (2018). Penerapan Metode *Prototype* Dalam Perancangan Sistem Informasi Penghitungan Volume Dan Cost Penjualan Minuman Berbasis Website. *JUSIM (Jurnal Sistem Informasi Musirawas)*, *3*(2), 94-101.

Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., ... & Wicaksono, D. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif. Pradina Pustaka.

Rahayu, D. P., & Suryadi, A. (2021). Model Aplikasi Suplemen Bahan Ajar Cetak Sistem Informasi Manajemen Berbasis *Augmented Reality*. Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi, 10(3), 449-462.

Sahir, S. H. (2021). Metodologi penelitian. Penerbit KBM Indonesia.